

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru BK memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami potensi-potensi yang ada dalam dirinya, membantu mengembangkan dan memaksimalkannya sehingga dapat menyesuaikan dengan profesi atau penempatan yang sesuai dikedepannya. Guru BK memiliki peran terhadap pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, serta kehidupan umumnya.¹

“Menurut supriadi dalam buku bimbingan konseling Islami karangan Tarmizi (2018) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan proses bimbingan dan konseling ialah sebuah usaha psikologis yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu menjadi pribadi yang mandiri dalam menata, mengelola diri, sehingga mampu beradaptasi dengan diri, masyarakat dan lingkungannya.²”

Guru BK juga memiliki fokus penting dalam membantu siswa untuk dapat mengambil keputusan karirnya melihat dari berbagai elemen penting dan proses tertentu agar dapat mencapai keputusan karir yang sesuai dengan diri dan potensi siswa, Kegiatan ini disebut bimbingan karir,

“Menurut Prof Edgar H. Schein dalam artikelnya yang berjudul Career development: theoretical and practical issues for organizations yang dirangkum dalam buku Career planning and development, ILO, Geneva, (1976) mengemukakan bahwa karir adalah suatu pandangan mengenai

¹ Tarmizi, (2018), Bimbingan konseling islami, Medan: Perdana Publishing, hal 17.

² *Ibid*, hal. 19

tingkat kemajuan yang terbatas pada tingginya gaji/upah yang telah membudaya.³”

Sedangkan menurut Donald E. Super seperti yang dikutip Dewa Ketut Sukardi, karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.⁴

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Karir itu sendiri adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya.⁵ Disinilah tugas tugas dari guru BK untuk memaksimalkan karir siswa sehingga siswa tidak salah memilih jalan dan salah menentukan profesi maupun jabatan yang akan diambilnya atau kerjanya nanti.

“Menurut Minto Perencanaan karir adalah proses melalui masa seseorang memilih sasaran karir (posisi di waktu yang akan datang) dan jalur karirnya (pola Pekerjaan yang berurutan yang membentuk Karir). Perencanaan karir penting bagi seorang siswa yang hendak memilih keputusan untuk masa depannya baik memilih jurusan ataupun profesi yang ingin diambil, karena karir bukan sekedar nasib, tapi merupakan bagian suatu rencana yang cermat, karir membutuhkan persiapan seperti pengalaman, pendidikan, sikap dan lain-lain.⁶”

Perencanaan karir sangat penting untuk membantu siswa memilih keputusan untuk masa depannya sehingga siswa tidak salah langkah dan bisa memaksimalkan potensi dan kemampuan yang ia miliki dengan sangat baik, peneliti juga mengambil judul ini karena melihat sendiri disekolah yang diteliti bahwa pelaksanaan bimbingan karir oleh guru BK masih kurang maksimal sehingga peneliti tertarik untuk mulai memilih judul penelitian ini guna

³ Dewa Ketut Sukardi, (2008), Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah , Jakarta: Ghalia Indonesia, hal. 16

⁴ *Ibid*, hal. 17

⁵ Kamisa, (1997), Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: Kartika, hal. 284

⁶ Minto, (2013), Psikologi Industri , Jakarta Barat: Akademia Pertama, hal. 24

mengetahui sejauh mana proses perencanaan pengembangan karir siswa di SMA Negeri 1 Binjai.

“Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa murid SMA Negeri 1 Kota Binjai, secara umum ditemukan bahwa profesi yang menjadi cita-cita mereka kelak adalah dokter, guru, tentara, polisi dan pekerjaan umum lainnya.⁷ Kebanyakan dari mereka belum paham apa saja profesi yang bisa mereka pilih bahkan mereka juga masih belum paham untuk memaksimalkan kemampuan, bakat, minat dan hobi mereka ke hal hal yang berujung kedalam profesi atau pekerjaan, mereka mengira pekerjaan atau cita cita adalah pekerjaan atau hal yang biasa mereka liat saja tanpa mencari tahu pekerjaan apa saja yang ada dan cocok dengan diri mereka”⁸

Hal ini diduga terjadi karena profesi ini merupakan profesi yang sering mereka jumpai. Kurangnya pengenalan siswa terhadap profesi menyebabkan rendahnya motivasi, karena dalam belajar mereka tidak ada tujuan untuk meraih cita-cita. Sehingga pengembangan karir mereka tidak luas dan maksimal. Sebagian dari mereka juga tidak paham dan tidak mengetahui apa saja yang harus mereka lakukan dan persiapkan untuk mencapai tujuan maupun impian mereka, hal ini karena kurangnya bimbingan dan motivasi dari pihak tertentu. Dikarenakan tidak semua orang memiliki kerabat atau orang terdekat yang paham juga tentang karir dan profesi tertentu.

Banyak sekali layanan dalam pelaksanaan bimbingan konseling mulai dari layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu, mediasi, konsultasi, penguasaan konten, dan advokasi, namun disini peneliti mengambil layanan informasi sebagai sarana utama pelaksanaan bimbingan karir, dikarenakan proses layanan informasi lebih mudah dilakukan dan lebih hemat dalam

⁷ Wawancara dengan muird SMA Negeri 1 Binjai, 5 Maret 2021

⁸ Wawancara dengan murid SMA Negeri 1 Binjai, 12 Maret 2021

penggunaan waktu juga sangat efektif dilaksanakan dalam masa pandemi covid 19 seperti saat ini karena banyak sekali keterbatasan tertentu dalam pelaksanaan proses bimbingan konseling, hal ini juga didukung dari hasil diskusi peneliti dengan guru BK dari sekolah yang diteliti sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil media layanan informasi sebagai fokus utama penelitian ini. Layanan informasi sebagai media penyampaian dan membantu siswa memahami seputar karir dan profesi tertentu. Layanan informasi dilakukan oleh guru bk dengan berpedoman aturan dan teknik teknik layanan informasi, sehingga lebih maksimal dan efektif guna memberikan informasi yang akurat dan maksimal.

“Layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan juga sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan yang baik dalam sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.”⁹”

Secara singkat layanan informasi dapat diartikan sebagai upaya guru pembimbing dalam memberikan informasi yang berorientasi kepada pengambilan keputusan oleh peserta didik. Layanan informasi ini merupakan layanan yang sangat penting dan harus didapatkan oleh siswa terutama sekali bagi siswa yang baru masuk tahun pertama dan siswa yang akan lulus pada tahun akhir.

“Ada tiga alasan yang paling utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan.

⁹ Tohirin, (2007), Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Masdrasah (Berbasis Integrasi), Jakarta : Raja Grafindo Persada, hal 35.

1. Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial-budaya.
2. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”.
3. Setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.¹⁰”

Dalam memenuhi tugas akhir Strata 1 peneliti akan melakukan penelitian terhadap suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah menengah atas, mengingat pentingnya judul yang diambil oleh peneliti demi kepentingan siswa semester akhir dalam membantu mengambil keputusan karirnya. Penelitian ini akan saya realisasikan terhadap sekolah saya dulu pada masa SMA, yaitu SMA Negeri 1 Binjai. Sebelum melakukan penelitian, saya sudah beberapa kali datang ke SMA Negeri 1 Binjai untuk menemui guru kesiswaan dan guru yang bersangkutan dalam hal menangani izin penelitian hingga pada akhirnya saya menemui beberapa guru BK yang bertugas di sekolah ini. Saya melakukan wawancara seputar judul yang saya ambil dan yang akan saya terapkan kepada sekolah ini, mulai dari peran guru BK, Perencanaan Karir, hingga layanan Informasi yang ada di sekolah ini. Dari 9 Guru BK yang terdapat di sekolah ini saya berhasil mewawancarain 3 guru BK, di antaranya 2 guru tetap dan 1 guru honorer.

Dari apa yang saya teliti saya memperoleh beberapa data seputar pra penelitian, mulai dari peran guru BK yang di sekolah ini cukup intens dan

¹⁰ Prayitno, (2004) Pengantar Bimbingan dan Konseling, Jakarta : Swadaya, hal. 260-261.

tertata dengan baik dimana hampir setiap guru BK disekolah ini berdasarkan latar belakang pendidikan Guru BK, hanya 1 saja yang lulusan psikologi sebagai pendukung hal hal yang berkemungkinan tidak dapat diselesaikan oleh guru yang berlatar belakang konseling. Setiap bulannya guru BK sering melakukan diskusi tentang program yang akan dilakukan dan direalisasikan kepada peserta didik, dan setelah itu melakukan evaluasi dari program yang telah dilakukan. Sehingga mengetahui hasil hasil yang diperoleh dari peserta didik untuk mendapatkan tindakan selanjutnya dari guru BK.

Sesuai Judul yang akan saya gunakan dalam penelitian kali ini ialah, Peran Guru BK dalam membantu perencanaan pengembangan Karir Siswa Melalui layanan Informasi. Menurut observasi dan data yang saya peroleh dari Guru BK SMA Negeri 1 Binjai bahwa lulusan yang berhasil melanjutkan studi lanjutan seperti keperguruan tinggi negeri ataupun institut tertentu antara lain kurang lebih sebanyak:¹¹

Tabel 1.1 Data Siswa yang lulus PTN dan Kedinasan Negeri tahun 2017-2020

Tahun	Jumlah siswa yang lulus PTN / Kedinasan
2017	132 Orang
2018	138 Orang
2019	121 Orang
2020	98 Orang

¹¹ Wawancara dengan guru BK SMA Negeri 1 Binjai, Alimah S.Pd, 5 maret 2021.

Sumber : Guru BK SMA Negeri 1 Binjai

Hal ini memberikan informasi penting bahwa pada tahun tahun terakhir mulai dari 2017 penurunan siswa yang diterima dalam perguruan tinggi negeri dan kedinasan cukup lumayan signifikan sedangkan sejak dari tahun 2017 hingga 2021 guru BK semakin bertambah banyak, hal ini memungkinkan munculnya pertanyaan bagaimana peran guru bk dalam melaksanakan bimbingan karir disekolah SMA Negeri 1 sehingga akan menumbuhkan keinginan dan minat siswa dalam mengembangkan karirnya kelak. Data diatas tidak menjamin siswa karir nya tidak berkembang, balik lagi dalam konsep perkembangan dimana hal yang berubah dari satu titik ketitik selanjutnya dan memiliki perubahan yang baik dan kemajuan didalamnya maka itu disebut perkembangan.

Karir seseorang tidak hanya berpatokan mereka melanjutkan perkuliahan atau tidak baik perguruan tinggi negeri atau swasta tapi bagaimana mereka melanjutkan karir mereka setelah tamat dari SMA Negeri 1 Binjai, apakah Guru BK berperan penting dalam perencanaan perkembangan karir mereka.

“Dari wawancara kepada beberapa siswa yang hadir saat saya ke SMA Negeri 1 Binjai, siswa-siswinya masih ada yang mengalami kebingungan-kebingungan dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi. Siswa yang tidak melanjutkan sekolahnya, dan tidak mengetahui apa yang akan ia perbuat setelah tamat SMA. Ini menggambarkan adanya indikasi bahwa para siswa dihadapkan kepada suatu persoalan tentang karir mereka.”¹²

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Binjai, pada tanggal 5 Maret 2021, penulis menemukan beberapa gejala-gejala sebagai berikut :

¹² Wawancara kepada Murid SMA Negeri 1 Binjai, 12 Maret 2021

1. Masih banyak siswa yang tidak memahami karir apa yang akan dia ambil dikedepannya
2. Masih banyak siswa yang bingung akan karir yang ingin dia ambil
3. Ada beberapa siswa yang tidak peduli dengan karir dia kedepannya dan tidak tau apa yang harus dia lakukan.

Berdasarkan Permasalahan dan gejala diatas maka penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul “PERAN GURU BK DALAM MEMBANTU PERENCANAAN PENGEMBANGAN KARIER SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengenalan profesi kepada siswa di SMA Negeri 1 Binjai
2. Bimbingan karir yang dilakukan oleh guru bk di SMA Negeri 1 Binjai
3. Peran guru bk dalam meningkatkan perencanaan pengembangan karir siswa melalui layanan informasi
4. Memahami potensi dalam diri siswa sehingga bisa memaksimalkan keputusan karir yang lebih efektif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Pelaksanaan bimbingan karir di SMA Negeri 1 Binjai.
2. Pengembangan pemahaman karir siswa di SMA Negeri 1 Binjai.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada maka dapat dirumuskan:

1. Bagaimana strategi dan pelaksanaan layanan informasi karir di SMA Negeri 1 Binjai?
2. Bagaimana peran guru bk dalam melaksanakan layanan informasi karir dalam perencanaan pengembangan karir siswa di SMA Negeri 1 Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Bagaimana strategi dan pelaksanaan layanan informasi karir di SMA Negeri 1 Binjai.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru bk dalam melaksanakan layanan informasi karir dalam perencanaan pengembangan karir siswa di SMA Negeri 1 Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa
Dapat membantu siswa dalam mendapatkan bimbingan karir yang maksimal sehingga lebih memahami tentang potensi dalam dirinya agar dapat mengambil keputusan karir yang tepat
2. Guru
Memberikan masukan dan pengetahuan kepada guru agar lebih variatif dan inovatif dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa.

3. Peneliti

Sebagai dasar, bahan panduan dan perbandingan dalam melakukan penelitian lanjutan yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.

